

**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Traumatis anak dalam busana wanita mengusung *style anti-fashion* menjadi inspirasi dalam ide penciptaan tugas akhir ini. Berdasarkan isu sosial yang diamati, marak terjadi di masyarakat tentang kekerasan terhadap anak. dampak yang ditimbulkan adalah perasaan traumatis pada anak yang akan selalu diingat dan dapat terus berulang di masa selanjutnya. Penulis ingin menyampaikan pesan untuk menghentikan tindak kekerasan pada anak dalam bentuk verbal atau pun fisik untuk memutus mata rantai kekerasan pada anak. Penulis menampilkan pengalaman traumatis anak terhadap sosok ibu yang melakukan penyimpangan perilaku dan perasaan anak sebagai korban kekerasan dengan cara mengimajinasikan pengalaman rasa traumatis berupa narasi kedalam sebuah ekspresi bentuk *fashion* busana wanita dengan menggunakan teknik *manipulation fabric*. Karya ini sebagai alat komunikasi melalui *fashion* untuk menyampaikan pesan-pesan dan kritik terhadap wanita yang melakukan perilaku menyimpang terhadap anak dengan kekerasan. *Style* yang diusung pada busana wanita ini adalah *anti-fashion*, karena busana yang dihasilkan tidak terpengaruh oleh *trend mode*, segmentasi pasar, serata *timeline fashion* sehingga, busana ini dapat dinikmati kapan saja tanpa batasan waktu. Pada proses pengerjaan karya seni, menggunakan metode *practice led research*. Metode ini dianggap tepat, karena dapat menghasilkan

temuan karya yang orisinal dari praktik-praktik yang dilakukan. Berupa dokumen, hasil penelitian yang dilakukan, temuan bahan-bahan yang tepat untuk digunakan pada karya dan pameran hasil karya.

## **B. Saran-saran**

Pada proses kreatif penciptaan karya seni, seorang seniman haruslah pandai dalam manajemen waktu, agar dapat menyelesaikan karya pada tepat waktu. Kendala-kendala yang terjadi, pada proses penciptaan adalah pada saat mewarnai sumbu kompor dengan pewarna sintetis indigosol akan lebih baik dibandingkan dengan pewarna sintesis *wantex*, walau pun warnanya dihasilkan tidak terlalu pekat pada sumbu kompor, akan lebih baik sumbu kompor sebagai material tidak digunakan kembali karena tidak dapat diwarnai sampai menghasilkan warna yang pekat. Kemudian kendala pada penulisan kerap terjadi, yakni pecah konsentrasi tidak dapat memproses karya sambil menulis. Oleh karenanya hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, seperti saat proses karya yang dibuat gagal, maka seniman harus memiliki alternatif lainnya untuk mengefisienkan waktu. Setelah itu lakukan penulisan setiap proses yang dirubah atau ditambah yang telah didiskusikan dengan pembimbing, membantu untuk mendokumentasikan dalam bentuk tulisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachri Syamsul & Thalib. (2010), *Psikologis Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Kencana Prenanda Media Grup, Jakarta.
- Bagong Suyanto. (2010), *Masalah Sosial Anak*, Kencana Prenanda Media Grup, Jakarta.
- Gray, C. & J. Malians. (1993), *Research Procedures / Methodology for Artisan and Designers*, The Robert Gordon University, Inggris.
- Heppy El Rais. (2012), *Kamus Ilmiah Populer*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Iswantara Nur. (2016), *Drama: Teori dan Praktik Seni Peran*, Penerbit Media Kreatifa, Yogyakarta.
- Malcolm Barnard. (1996), *Fashion as Communication*, atau *Fashion* sebagai Komunikasi, terjemahan Idi Subandy Ibrahim & Yosol Iriantara, Jalasutra, Yogyakarta.
- Nemett Barry. (1991), *Image, Object, and Ideas: Viewing The Visual Arts*, Ted Buchholz, United States of Amer.
- Ritzer George. (2011), *Sociological Theory* atau *Teori Sosiologi*, terjemahan Saul Pasaribu, Rh. Widada, Eka Adinugraha. (2012), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- R.M. Soedarsono. (1999), *Metodologi Penelitian Pertunjukan dan Seni Rupa*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Sarte Jean-Paul. (1940), *The Psychology of The Imagination*, Citadel Press, New York.
- Scivener, Stephen A.R. (2000), *Reflection In and On Action and Practice in Creative-Production Doctoral Projects In Art Design*, University of Art & Design, Helsinki.
- Singgih D Gunarsa & Yulia Singgih D Gunarsa. (2011), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Penerbit Libri, Jakarta.
- Solomon. (2011), “*Consumer Behavior : European Prespective*”
- Suryajaya Martin. (2016), *Sejarah Estetika: Era Klasik Sampai Kontemporer*, Gang Kabel dan Indie Book Corner, Jakarta.
- Tedjoworo. H. (2001), *Imaji dan Imajinasi*, Kanisius, Yogyakarta.

## Webtografi

<http://dahlanforum.wordpress.com>. 7 Desember 2018.

<https://www.merdeka.com/gaya/rei-kawakubo-ratu-anti-fashion-yang-jadi-inspirasi-met-gala-2017.html>, 7 Desember 2018.

<https://muslimah.or.id/1861-ibumu-kemudian-ibumu-kemudian-ibumu.html> 11 Desember 2018.

<http://www.perspektifbaru.com/wawancara/1123>

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/04/03/p6m271328-fakta-baru-terkait-penganiayaan-bayi-calista-ditemukan>. 4 Desember 2018.

<http://www.sarjanaku.com/2010/10/seni-kriya.html>. 8 Desember 2018.

<https://www.youtube.com/watch?v=By0lElGoP0Q>. 2 Januari 2019.

[Instagram.com/museummacam](https://www.instagram.com/museummacam). 5 Januari 2019.

